

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Mochtar (1998) anestesia adalah suatu tindakan untuk menghilangkan kesadaran disertai hilangnya rasa sakit yang sifatnya sementara. Greenhill (1957), sedangkan analgesia dimaksudkan untuk menghilangkan rasa sakit atau nyeri.

Sedangkan analgesia epidural menurut Moir (1976:698) nama lain dari epidural atau ekstradural analgesia adalah analgesia yang diperoleh dengan memblokir saraf spinalis pada ruang epidural yang muncul dari lapisan duramater dan melewati foramen intervertebralis.

Analgesia epidural merupakan salah satu analgesia neuroaksial yang relatif sering digunakan pada analgesia obstetri selain analgesia spinal, dengan menggunakan konsentrasi obat analgesia lokal yang relatif lebih encer, serat simpatis dan serat motorik lebih sedikit diblok sehingga menghasilkan analgesia tanpa blok motorik. Penggunaan blok tersebut memungkinkan ibu melahirkan dengan rasa sakit seminimal mungkin, tetapi tetap dalam keadaan sadar pada saat kelahiran dan dapat mendengar suara tangisan dari bayinya.

Analgesia epidural mengarahkan kepada analgesia lokal dan adjuvan yang diinjeksikan pada ruang epidural. Analgesia spinal menunjuk pada analgetika lokal yang diinjeksikan pada ruang subaraknoid. Kombinasi spinal-epidural

analgesia termasuk analgesia yang diinisiasikan dengan injeksi intratechal dan peletakan epidural catheter untuk memberikan jalur untuk obat tambahan. Analgesia neuraxial termasuk spinal, epidural, dan kombinasi spinal-epidural analgesia.

Syariat Islam tidak melarang tindakan analgesia, tetapi juga tidak membolehkan. Syariat meletakkan larangan pada tempatnya dan membolehkan pada tempatnya, masing-masing diberi hak dan kadarnya. Jika tindakan pembedahan dan analgesia memenuhi syarat-syarat yang diletakkan syariat maka dibolehkan, karena dalam kondisi ini target yang diharapkan yaitu kesembuhan dengan izin Allah bisa diwujudkan. Sebaliknya jika tim medis berpandangan bahwa analgesia tidak bermanfaat, tidak mewujudkan sasarnya atau justru menambah penderitaan pasien, maka dalam kondisi ini syariat melarangnya (Mawardi, 2008).

Walking epidural merupakan salah satu pengobatan bagi pasien dalam mengatasi nyeri selama persalinan. Islam mendukung ikhtiar manusia untuk sembuh dari penyakitnya terutama bagi umatnya yang diketahui mengalami nyeri selama persalinan. Namun pengobatannya itu sendiri haruslah tidak dengan menggunakan segala sesuatu yang telah diharamkan oleh Allah SWT.

Melalui skripsi ini penulis akan menjelaskan bagaimana metode walking epidural untuk penanganan nyeri saat persalinan ditinjau dari Kedokteran. Selain itu dengan skripsi ini juga akan dibahas mengenai bagaimana pandangan Islam

mengenai mengenai metode walking epidural untuk penanganan nyeri saat persalinan.

## **1.2 Permasalahan**

1. Bagaimanakah indikasi dan kontraindikasi analgesia walking epidural ?
2. Bagaimanakah pengaruh analgesia walking epidural terhadap ibu dan bayi ?
3. Bagaimanakah komplikasi analgesia walking epidural ?
4. Bagaimanakah pandangan kedokteran mengenai penanganan nyeri saat persalinan dengan metode walking epidural ?
5. Bagaimanakah pandangan Islam mengenai penanganan nyeri saat persalinan dengan metode walking epidural ?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui teknik walking epidural untuk mengatasi nyeri saat persalinan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui indikasi dan kontraindikasi analgesia walking epidural.
2. Mengetahui pengaruh analgesia walking epidural terhadap ibu dan bayi.
3. Mengetahui komplikasi analgesia walking epidural.
4. Mengetahui pandangan Kedokteran mengenai penanganan nyeri saat persalinan dengan metode walking epidural.
5. Mengetahui pandangan Islam mengenai penanganan nyeri saat persalinan dengan metode walking epidural.

#### **1.4 Manfaat**

1. Bagi Penulis :

Untuk memenuhi persyaratan kelulusan sebagai mahasiswa kedokteran Universitas YARSI dan lebih memahami mengenai penanganan nyeri saat persalinan yang efektif dengan metode walking epidural ditinjau dari Kedokteran dan Islam serta dapat memahami cara menulis karya ilmiah yang baik.

2. Bagi YARSI :

Diharapkan skripsi ini dapat menambah wawasan pengetahuan serta menjadi bahan masukan bagi civitas akademika Universitas YARSI mengenai penanganan nyeri saat persalinan yang efektif dengan metode walking epidural ditinjau dari Kedokteran dan Islam.

3. Bagi Masyarakat :

Diharapkan skripsi ini dapat menambah pengetahuan masyarakat sehingga dapat lebih memahami mengenai penanganan nyeri saat persalinan yang efektif dengan metode walking epidural ditinjau dari Kedokteran dan Islam.